

NAMA : DIAN PUSNITASARI

NPM : 2113031084

KELAS : 2021B

Jawaban :

1. Pengambilan keputusan taktis dan strategis dalam akuntansi manajemen :
 - Pengambilan keputusan taktis adalah keputusan jangka pendek yang berfokus pada efisiensi operasional dan penerapan tujuan jangka pendek. Implementasi di lapangan adalah dengan melakukan pengendalian biaya, menyusun anggaran operasional, penentuan harga jangka pendek, dsb.
 - Pengambilan keputusan strategis adalah keputusan jangka panjang yang berfokus pada pertumbuhan, arah, dan keberlanjutan perusahaan. Implementasi di lapangan adalah dengan perencanaan jangka panjang, evaluasi proyek investasi modal, penggabungan dan akuisisi, dsb.
2. 1 Contoh soal studi kasus terkait keputusan investasi modal pada usaha mikro adalah sebagai berikut :

Dian memiliki usaha mikro yang bergerak di bidang jual-beli baju. Saat ini, usahanya memiliki modal awal sebesar Rp 5.000.000. Dian ingin meningkatkan usahanya dengan membeli mesin jahit yang harganya Rp 2.500.000.

Dengan keterangan :

 - Biaya operasional usaha sebelum membeli mesin jahit Rp 500.000 / bln.
 - Biaya operasional usaha setelah membeli mesin jahit Rp 750.000 / bln.
 - Pendapatan usaha sebelum membeli mesin jahit Rp 1.500.000 / bln.
 - Harga jual baju Rp 50.000 / unit
 - Biaya bahan baku Rp 20.000 / unit
 - Biaya lain-lain Rp 10.000 / unit

Ditanya :

1. Hitung ROI dari investasi mesin jahit .
2. Hitung Payback Period dari investasi mesin jahit

Disawab :

1. Hitung ROI

$$ROI = (\text{Pendapatan yg diperoleh dari investasi} / \text{Biaya Investasi}) \times 100 \%$$

$$ROI = (Rp 750.000 / Rp 2.500.000) \times 100 \%$$

$$ROI = 30 \%$$

2. Hitung Payback Period

$$\text{Payback Period} = \text{Biaya Investasi} / \text{Biaya yang diperoleh dari investasi}$$

$$\text{Payback Period} = Rp 2.500.000 / Rp 750.000$$

$$\text{Payback Period} = 3,33 / \text{bulan}$$

3. Kendala dalam manajemen persediaan adalah sebagai berikut :

- Overstocking (Kelebihan Persediaan) : meminimalkan stok berlebih
- Stock out (Kekurangan Persediaan) : menggunakan safety stock
- Biaya Penyimpanan tinggi : optimalisasi ruang penyimpanan
- Kerusakan dan Penyusutan : menggunakan sistem pengendalian kualitas